

BAB V

PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karya yang dihasilkan telah berhasil mencapai tujuan utama perancangan, yaitu mempromosikan layanan pijat bayi di Kinara *Baby Care* melalui platform Instagram dengan memperkuat *brand equity*. Konten yang diproduksi berhasil menyampaikan pesan kelembutan, keintiman, dan perhatian yang menjadi ciri khas layanan tersebut, sehingga memberikan pengalaman yang istimewa bagi *audiensnya*.

Selain itu, hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses produksi telah berhasil diatasi melalui kerja sama tim yang solid dan komunikasi yang efektif antara semua pihak terkait. Dengan fleksibilitas, kreativitas, dan dedikasi, tim produksi berhasil menemukan solusi terbaik untuk setiap kendala yang muncul, sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan menghasilkan konten yang berkualitas.

Dengan kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa karya yang dihasilkan bukan hanya berhasil dalam mencapai tujuan pemasaran yang ditetapkan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap penguatan *brand equity* Kinara *Baby Care*. Evaluasi terhadap proses produksi dan hasil karya ini juga memberikan pembelajaran berharga untuk perbaikan di masa mendatang, sehingga dapat terus meningkatkan efektivitas strategi pemasaran melalui media sosial bagi Kinara *Baby Care*.

5.3 Saran

Sebagai saran akademis, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan preferensi dan kebutuhan konsumen dalam konteks layanan pijat bayi. Studi tentang tren-tren terkini dalam industri perawatan bayi dan pemasaran melalui media sosial juga dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, melakukan survei dan analisis lebih lanjut

terhadap respons dan interaksi audiens terhadap konten yang diproduksi dapat membantu dalam penyesuaian dan perbaikan konten di masa mendatang.

Saran praktis bagi pembuatan karya sejenis adalah meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara semua pihak terkait, termasuk klien, tim produksi, dan model yang terlibat. Penjadwalan yang baik dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang tidak terduga juga menjadi kunci dalam menjaga kelancaran proses produksi. Selain itu, memanfaatkan teknologi dan peralatan yang tepat serta memperhatikan detail-detail estetika visual dapat meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan. Terakhir, penting untuk selalu melakukan evaluasi dan pembelajaran dari setiap karya yang diproduksi, baik dari segi proses maupun hasil, untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas strategi pemasaran melalui media sosial di masa mendatang.